

KEY INDICATOR

02/04/2019	LAST PRICE	PREV	CHG	YoY
7-Day RR (bps)	6.00	6.00	-	175.00
10 Yr (bps)	7.62	7.61	1.00	94.80
USD/IDR	14,220.00	14,225.00	-0.04%	3.28%

INDICES

MARKET INDEX	LAST PRICE	CHANGE	YTD	PE (x)
IHSG	6,476.07	0.36%	4.55%	15.67
MSCI	7,306.58	0.46%	3.28%	15.38
HSEI	29,986.39	1.22%	17.57%	11.60
FTSE	7,418.28	0.37%	10.16%	12.96
DJIA	26,218.13	0.15%	13.68%	15.93
NASDAQ	7,895.55	0.60%	19.91%	22.95

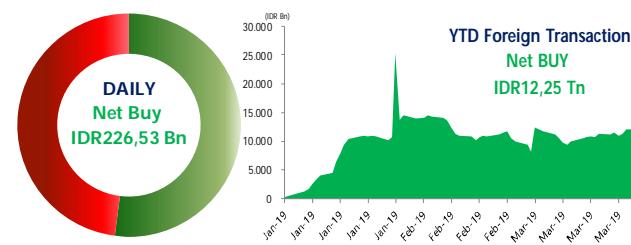
COMMODITIES

COMM.	UNIT	LAST PRICE	CHANGE	YoY	YTD
WTI	USD/BRL	62.46	-0.19%	-3.82%	37.79%
COAL	USD/TON	79.00	-2.59%	-18.05%	-22.47%
CPO	MYR/MT	2,175.00	1.02%	-9.53%	2.55%
GOLD	USD/TOZ	1,289.96	-0.19%	-2.68%	0.69%
TIN	USD/MT	21,175.00	-0.09%	0.36%	8.67%
NICKEL	USD/MT	13,329.00	1.43%	0.22%	24.22%

CORPORATE ACTION

TICKER	EVENT	NOTES
AGRS	RUPS	-
NAGA	RUPS	-
BULL	RUPS	-

NET FOREIGN TRADING VALUE



Sumber: Bloomberg LP, MNCS

Global Market Highlight

DJIA meningkat 39 poin (+0,15%) pada perdagangan Rabu (03/04) diikuti peningkatan S&P 500 (+0,21%) dan Nasdaq (+0,60%). Penguatan tersebut didorong oleh optimisme investor mengenai kesepakatan dagang AS dengan China, dimana China menginginkan adanya penghapusan bea impor China di US. Sedangkan AS meminta agar China melaksanakan kesepakatan yang dicapai. Penguatan bursa Wall Street diikuti oleh penguatan bursa regional dan Eropa. Hari ini pasar akan menanti beberapa rilis data antara lain sebagai berikut: 1) Pidato Kashkari Fed; 2) ECB Monetary Policy Meeting Accounts.

Domestic Updates

Bank Indonesia merilis data kredit korporasi Feb-19 yang tumbuh 15,8% YoY. Kredit korporasi yang memiliki porsi 50% terhadap total kredit bank dengan nilai Rp2.627,8 triliun tersebut, masih didorong oleh kredit perusahaan BUMN, yang mendorong kinerja perbankan BUMN. MNCS memproyeksikan bahwa pertumbuhan kredit pada FY19E akan mencapai ~11% YoY.

Company News

- **SMCB** mencatat pertumbuhan penjualan 10,66% menjadi Rp 10,38 triliun pada tahun 2018 dibandingkan pendapatan tahun 2017 yang mencapai Rp9,38 triliun. mencatat pertumbuhan penjualan 10,66% menjadi Rp10,38 triliun pada tahun 2018 dibandingkan pendapatan tahun 2017 yang mencapai Rp9,38 triliun. Namun SMCB masih mencatat rugi bersih sebanyak Rp827,98 miliar. Kerugian ini bertambah 9,23% dari tahun sebelumnya yang mencapai Rp758,04 miliar, karena beban pokok pendapatan SMCB naik 16,24% menjadi Rp8,73 triliun dari sebelumnya Rp7,51 triliun. (Kontan)
- **JPFA** membagikan dividen senilai Rp585,9 miliar dari laba 2018. Dalam RUPS diputuskan bahwa nilai dividen yang dibagi mencapai Rp50 per saham. Dividen tersebut akan dibagikan kepada 11,72 miliar saham. Hingga 2018, nilai penjualan yang dibukukan oleh JPFA mencapai Rp34,01 triliun, naik 14,89% dari posisi Rp29,6 triliun pada 2017. Laba tahun berjalan JPFA pada 2018 senilai Rp2,25 triliun, naik 116% dari posisi Rp1,04 triliun pada 2017. (Market Bisnis)
- **LRNA** mencatatkan pendapatan usaha turun menjadi Rp102,24 miliar dari Rp106,62 miliar, sementara laba bruto meningkat menjadi Rp8,04 miliar dari laba bruto Rp392,01 juta tahun sebelumnya. LRNA mencatat total beban lain-lain sebesar Rp36,37 miliar turun dari total beban lain-lain Rp37,61 miliar tahun sebelumnya membuat rugi sebelum pajak menjadi Rp28,33 miliar turun dari rugi sebelum pajak Rp37,22 miliar tahun sebelumnya. Penurunan rugi menjadi Rp29,87 miliar hingga periode yang berakhir 31 Desember 2018 dibandingkan rugi Rp38,48 miliar di periode sama tahun sebelumnya. (IQ Plus)

IHSG Updates

IHSG menguat 0,36% ke level 6.476 pada perdagangan Selasa (02/04) disertai aksi beli investor asing sebesar Rp226,53 miliar. Hal tersebut seiring dengan penguatan bursa regional. Adapun nilai tukar USD/IDR bergerak menguat pada level Rp14.220. Kami perkirakan hari ini IHSG akan bergerak pada rentang 6.430-6.525. **Today's recommendation:** BBTN, ISAT, INTP, WIKA.

Stock	Close Price	Recommendation	Tactical Moves
BBTN	2,340	Buy on Weakness	Posisi BBTN kami perkirakan seudah berada pada akhir wave (ii) dan BBTN berpotensi menguat untuk membentuk wave (iii) ke level 2,600.
ISAT	2,330	Buy on Weakness	ISAT berada pada wave [iii] dari wave C. ISAT berpotensi untuk menguat dalam jangka pendek untuk membentuk wave [iv] dengan target 2,420.
INTP	22,350	Sell on Strength	Posisi INTP sudah berada pada akhir wave iii dari wave (v), dan INTP berpotensi untuk terkoreksi untuk membentuk wave iv ke level 20,575-21,150.
WIKA	2,170	Sell on Strength	WIKA sudah berada pada akhir wave [iii] dari wave 3, dimana WIKA berpotensi untuk terkoreksi dan membentuk wave [iv] ke arah 2,020 dan idealnya 1,960.





Thendra Crisnanda – Head of Institution Research
thendra.crisnanda@mncgroup.com
Investment Strategy
Ext. 52162



Victoria Venny – Research Analyst
victoria.nawang@mncgroup.com
Telco, Toll Road, Logistic, Consumer, Poultry
Ext. 52236



Rr. Nurulita Harwaningrum – Research Analyst
roro.harwaningrum@mncgroup.com
Banking, Auto, Plantation
Ext. 52237



Muhamad Rudy Setiawan – Research Associate
muhamad.setiawan@mncgroup.com
Construction, Property
Ext. 52317



T. Herditya Wicaksana – Technical Analyst
herditya.wicaksana@mncgroup.com
Technical Specialist – Elliott Wave
Ext. 52150



Krestanti Nugrahane Widhi – Research Associate
krestanti.widhi@mncgroup.com
Plantation, Consumer
Ext. 52166

Disclaimer : MNCS Morning Navigator has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

